

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil dan pembahasan ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari kelima isolat tersebut diperoleh karakteristik dari koloni dan morfologi bakteri yang berbeda-beda. Karakteristik morfologi bakteri ada 2 (dua) isolat yang berbentuk basil dengan hasil pewarnaan menunjukkan warna ungu (gram positif) dan ada 3 (tiga) isolat yang berbentuk kokus dengan hasil pewarnaan menunjukkan warna merah (gram negatif).
2. Berdasarkan hasil uji biokimia kelima isolat bakteri tersebut diperoleh hasil yang berbeda pula. Pada uji TSIA, semua isolat yang menunjukkan reaksi positif. Pada uji Motilitas, isolat yang menunjukkan reaksi positif yaitu isolat T2A1, T2C1, T2C3 dan T2C4. Pada uji hidrolisa gelatin dan uji katalase, isolat yang menunjukkan reaksi positif yaitu isolat T2C2 dan T2C4. Pada uji SSA, isolat yang menunjukkan reaksi positif yaitu isolat T2C1 dan T2C4. Pada uji hidrolisa pati, isolat yang menunjukkan reaksi positif yaitu isolat T2A1, T2C1 dan T2C3. Berdasarkan uji hayati yang dilakukan, isolat bakteri termofilik dari sumber air panas Pangururan tidak berpotensi sebagai pengendali hayati larva nyamuk *Aedes aegypti*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap bakteri termofilik dari Pangururan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan, sehingga dapat diketahui faktor dari suhu, pH dan faktor fisik lain yang memungkinkan diperolehnya kondisi yang optimal atau seperti ada tidaknya enzim-enzim yang terkandung di sampel air tersebut.